

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan adalah cara untuk memperlakukan sesuatu, sementara metode merupakan cara mengerjakan sesuatu. Adapun metodologi adalah langkah langkah praktis dan sistematis yang ada dalam ilmu ilmu tertentu yang sudah tidak dipertanyakan lagi karena sudah bersifat aplikatif (Chuzaimah Batubara, 2018, hal. 7).

Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu, penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu menurut gejala apa adanya pada saat suatu penelitian dilakukan, secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu: (1) menggambarkan dan mengungkapkan serta (2) menggambarkan dan menjelaskan.

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi (Sugiyono, 2020, hal. 9).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Kota Medan tepatnya di Kelurahan Harjosari Kecamatan Medan Amplas.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai selesai. Rincian kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Penelitian**

NO.	Kegiatan	Tahun 2022							
		Apr	Agst	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mei
1	Pengajuan judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Riset								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Sidang Munaqasyah								

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu pihak yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi sebagai data primer, dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro yang berjualan di wilayah Harjosari . Subyek penelitian ini mencakup pedagang makanan, pedagang minuman, maupun pedagang campuran.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah omset/pendapatan yang didapatkan pelaku usaha mikro di wilayah Harjosari, ketika bulan Ramadhan maupun setelah bulan Ramadhan, karena peneliti ingin menganalisis apakah bulan Ramadhan berdampak dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di kelurahan Harjosari kecamatan Medan Amplas .

#### **D. Jenis Dan sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sedangkan penelitian jenis kualitatif ini merupakan studi pendahuluan obyek yang diteliti. Masalah yang menjadi pendahuluan dengan mengetahui fakta-fakta empiris dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung dilapangan.

Sumber data merupakan informasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti wawancara, survei, eksperimen, kuesioner dan lain sebagainya (Wijaya, 2018, hal. 330). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang didapat dari hasil wawancara para pelaku usaha mikro di wilayah Harjosari yang dilakukan peneliti secara langsung dilapangan.

##### **2. Data Sekunder (*Secondary data*)**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah teknik utama yang digunakan, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung dalam pengumpulan data.

##### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian yang sedang diamati sebagai sumber data. Dengan menggunakan teknik ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam. Observasi penelitian ini adalah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang

terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara serta hasil wawancara dapat dipahami secara konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi-observasi terhadap subyek, perilaku subyek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan secara langsung atau lisan kepada subjek yang diwawancarai. Menurut Esterbreg mengemukakan beberapa wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur (Wijaya, 2018, hal. 38). Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini yaitu menemukan permasalahan yang terbuka, pada pihak wawancara yang dimintai pendapat serta ide-idenya. Dan peneliti disini perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat jawaban yang diungkapkan informan. Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah meliputi materi (bahan) seperti, fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi pelengkap, dan sebagai bagian dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara yang mendalam. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi adalah pengumpulan penelitian, pengolahan dan penyimpanan informasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi

dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi di lapangan berupa gambar, tulisan, maupun hasil rekaman.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola dan tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data dan didapatkan melalui catatan-catatan atau pengamatan dalam lapangan untuk menemukan pola-pola yang dikaji oleh peneliti. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai data yang terkumpul secara apa adanya serta kemudian data tersebut disimpulkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Yang mana bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil.

### **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dalam bentuk naratif (bentuk catatan lapangan), uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.